PENGEMBANGAN BUKU SUPLEMEN PADA MATERI WARISAN BUDAYA BERBASIS KEARIFAN LOKAL KELAS V SD NEGERI 09 PONTIANAK TENGGARA

TESIS

OLEH
ACHTIFAH INTERAVI
F2211231009

PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PENGEMBANGAN BUKU SUPLEMEN PADA MATERI WARISAN BUDAYA BERBASIS KEARIFAN LOKAL KELAS V SD NEGERI 09 PONTIANAK TENGGARA

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan Pendidikan Dasar
Program Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar

OLEH
ACHTIFAH INTERAVI
F2211231009

PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN PENDIDIKAN DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PENGEMBANGAN BUKU SUPLEMEN PADA MATERI WARISAN BUDAYA BERBASIS KEARIFAN LOKAL KELAS V SD NEGERI 09 PONTIANAK TENGGARA

Tanggung Jawab Yuridis

ACHTIFAH INTERAVI
NIM F2211231009

Disetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. H. M. Asrori, M.Pd	Prof. Erlina, S.Pd., M.Pd, Ph.D
NIP. 196105271985031008	NIP. 197905172006042002

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Prof. Dr. Agung Hartoyo, M.Pd
NIP. 196102131988101001

Lulus Tanggal : 12 Juni 2025

PENGEMBANGAN BUKU SUPLEMEN PADA MATERI WARISAN BUDAYA BERBASIS KEARIFAN LOKAL KELAS V SD NEGERI 09 PONTIANAK TENGGARA

ACHTIFAH INTERAVI
NIM F2211231009

Disetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. H. M. Asrori, M.Pd	Prof. Erlina, S.Pd., M.Pd, Ph.D
NIP. 196105271985031008	NIP. 197905172006042002

Penguji I	Penguji II
Prof. Dr. Hj. Sulistyarini, M.Si	Prof. Dr. Hairida, M.Pd
NIP. 196511171990032001	NIP. 196611061991012001

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Prof. Dr. Agung Hartoyo, M.Pd
NIP. 196102131988101001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Achtifah Interavi

NIM : F2211231009

Jurusan : Pendidikan Dasar

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Tesis ini bukan merupakan hasil karya saya sendiri, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Juni 2025

Yang Membuat Pernyataan



Achtifah Interavi

F2211231009

ABSTRAK

Achtifah Interavi. 2025. Pengembangan Buku Suplemen pada Materi Warisan Budaya Berbasis Kearifan Lokal Kelas V SD Negeri 09 Pontianak Tenggara. Tesis, Program Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak. Pembimbing (I) Prof. Dr. H. M. Asrori, M.Pd. dan Pembimbing (II) Prof. Erlina, S.Pd., M.Pd, Ph.D.

Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan produk buku suplemen warisan budaya berbasis kearifan lokal pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas V Sekolah Dasar yang layak yaitu valid, praktis, dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan mengadaptasi model ADDIE meliputi tahap *Analysis, Design, Development, Implementation,* dan *Evaluation.* Partisipan yang terlibat dalam penelitian meliputi 6 validator ahli bidang materi, bahasa, dan desain, 4 guru kelas, 15 peserta didik tahap uji coba serta 40 peserta didik tahap implementasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, angket dan tes. Hasil kelayakan uji validitas oleh ahli menunjukkan bahwa aspek isi atau materi memperoleh persentase sebesar 94,5%, aspek penyajian bahasa sebesar 96,4%, dan aspek desain sebesar 95,62% dengan kriteria kelayakan produk sangat baik dengan keterangan sangat valid. Penilaian uji kepraktisan berdasarkan respon guru dan peserta didik menunjukkan hasil respon kepraktisan guru sebesar 94%, hasil respon peserta didik kelompok *one to one trial* sebesar 92% serta respon peserta didik kelompok *small group* sebesar 97% yang tergolong dalam kategori sangat praktis. Uji efektivitas dilakukan melalui pengujian *pretest* dan *posttest,* serta *uji-t* yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan setelah penggunaan buku suplemen. Nilai rata-rata *n-gain* score sebesar 65% (dari 100 poin) termasuk dalam kategori sedang. Analisis *effect size* menggunakan *Cohen's d* dan *Hedges' correction* masing-masing menghasilkan nilai 3,157 dan 3,126, yang termasuk kategori efek besar, menandakan bahwa buku suplemen memberikan pengaruh yang kuat terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa buku suplemen berbasis kearifan lokal ini valid, praktis, dan efektif sehingga layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran dan bahan ajar yang dapat meningkatkan pemahaman serta hasil belajar peserta didik pada materi warisan budaya berbasis kearifan lokal mata pelajaran IPAS kelas V Sekolah Dasar.

Kata Kunci :Pengembangan, Buku Suplemen, Warisan Budaya, Kearifan Lokal

PERSEMBAHAN

Ya Allah, Ya Rahman, Ya Rahim, terima kasih atas segala kemudahan dan pertolongan-Mu yang telah Engkau anugerahkan, sehingga hamba-Mu ini dapat menyelesaikan tesis dengan sebaik-baiknya.

Karya sederhana ini kupersembahkan dengan segenap cinta dan kerinduan:

Kepada cinta pertama dan pintu surgaku, Bapak Budiyarno dan Ibu Nuriyah. Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, puisi-puisi indah serta doa yang tak pernah putus. Penguat dan penopang dalam setiap langkahku. Terima kasih atas dukungan moril maupun materil yang begitu tulus, hingga penulis mampu melewati setiap fase dalam perjalanan pendidikan magister hingga akhir. Setiap langkah keberanian dan kekuatan dalam hidup ini lahir dari doamu yang senantiasa mengangkasa setiap hari.

Kepada saudara-saudaraku tercinta, Rintis Pranata, Fajar Juliyanto, dan Alfiana Novi Aulia, serta keponakan aunty tersayang, Rayyanka Yahya Pranata, yang selalu membawa keceriaan. Hadirmu pelipur penat, dukunganmu bagai cahaya dalam gelap, dan teladanmu menjadi arah bagi langkah kecilku. Terima kasih telah menjadi sandaran dan penguat, bagi adik bungsumu ini.

Tak ada kata yang cukup untuk melukiskan rasa syukur, selain doa agar Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, kebahagiaan, dan keberkahan bagi keluarga kita, mengikat dalam keridhaan-Nya, serta mempertemukan kembali dalam keindahan abadi di akhirat-Nya kelak.

Aamiin yaa Rabbal ‘aalamiin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Pengembangan Buku Suplemen pada Materi Warisan Budaya Berbasis Kearifan Lokal di Kelas V SD Negeri 09 Pontianak Tenggara".

Tesis ini disusun untuk diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Kesempatan ini rasa terima kasih peneliti sampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan selama penulisan penelitian tesis ini dibuat, terkhusus kepada yang terhormat dosen Pembimbing Pertama Prof. Dr. H. M. Asrori, M.Pd dan sebagai dosen Pembimbing Kedua Prof. Erlina, S.Pd., M.Pd, Ph.D yang senantiasa sabar dalam memberikan bimbingan, masukan, semangat, motivasi, dan dukungan penuh selama proses penyusunan penelitian ini. Serta ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Ahmad Yani T., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah membantu terkait administrasi dalam penyusunan penelitian ini.
2. Prof. Dr. Agung Hartoyo, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah memberikan kesempatan dalam pengajuan judul penelitian serta memberikan dukungan untuk menyelesaikan penulisan penelitian ini.
3. Prof. Dr. Hj. Sulistyarini, M.Si. selaku dosen penguji pertama yang senantiasa memberikan bimbingan, masukan saran dan motivasi selama proses penyusunan penelitian ini.
4. Prof. Dr. Hairida, M.Pd. selaku dosen penguji kedua yang senantiasa memberikan bimbingan, saran dan semangat selama proses penyusunan penelitian ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Program Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan selama perkuliahan.
6. Staf Tata Usaha Program Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan pelayanan administrasi akademik selama perkuliahan.
7. Terima kasih kepada sahabat tercinta, Rere, Lois, dan Diska, yang senantiasa membersamai dengan dukungan dan semangat tiada henti. Kehadiran, doa, serta motivasi kalian menjadi kekuatan berharga dalam proses penyelesaian tesis ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan angkatan 2023 Program Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.
9. Terakhir, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada satu sosok yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti. Seorang perempuan sederhana dengan impian yang tinggi, namun kerap sulit ditebak isi pikiran dan hatinya. Terima kasih kepada penulis tesis ini, yaitu diriku sendiri Achtifah Interavi, anak bungsu yang tengah melangkah menuju usia 24 tahun, dikenal keras kepala dengan sifat manja yang terkadang seperti anak kecil pada umumnya. Terima kasih karena telah hadir di dunia ini, sudah bertahan sejauh ini, dan terus berproses menapaki jalan panjang penuh tantangan, meski seringkali harus ditemani air mata. Terima kasih tetap berani menjadi dirimu sendiri. Aku bangga atas setiap langkah kecil yang kau ambil, atas pencapaian yang mungkin tak selalu dirayakan orang lain. Walau harapan tak selalu sejalan dengan apa yang semesta berikan, tetaplah belajar menerima, mensyukuri, dan merangkul setiap takdir yang Tuhan tetapkan. Kepada diriku, aku juga berhutang ribuan maaf. Maaf atas segala hal yang sering dipaksakan, atas waktu tidur yang tak menentu, dan atas waktu bermain yang harus dikorbankan. Jangan pernah lelah untuk terus berusaha, untuk terus berproses, dan terus menjadi lebih baik. Berbahagialah di mana pun berada. Rayakan

setiap hal kecil dalam dirimu, dan biarkan dirimu bersinar, di manapun kakimu bertumpu. Aku berdoa, semoga langkah dari kaki kecil ini selalu diperkuat, dikelilingi oleh orang-orang hebat, dan semoga setiap mimpi indahmu satu per satu terjawab.

Peneliti telah berusaha semaksimal dan sebaik mungkin dalam menyelesaikan penelitian ini, meski banyak hambatan yang dihadapi. Jika dalam penyusunan penelitian ini masih banyak terdapat kesalahan baik dari segi penulisan maupun isinya, peneliti mohon maaf dan mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi perbaikan penelitian tesis ini.

Pontianak, Juni 2025

Peneliti

Achtifah Interavi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ii
LEMBAR PENGESAHAN iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN iv
ABSTRAK v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR BAGAN xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 10
C. Tujuan Penelitian 11
D. Manfaat Penelitian 11
E. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan 13
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan 14
G. Terminologi (Peristilahan) 16
BAB II KAJIAN TEORI 18
A. Kajian Teori 18
1. Buku Suplemen 18
2. Mata Pelajaran IPAS 32
3. Kearifan Lokal 39
4. Kualitas Produk 42
5. Penelitian Relevan 43
B. Kerangka Berpikir 45

BAB III METODE PENELITIAN 48
A. Pendekatan dan Metode Penelitian 48
B. Prosedur Penelitian 51
C. Lokasi, Partisipan, dan Waktu Penelitian 59
D. Jenis Data dan Sumber Data 61
E. Teknik Pengumpulan Data 63
F. Instrumen Pengumpulan Data 66
G.Teknik Analisis Data 80
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 89
A. Hasil Penelitian 89
1. *Analysis* (Analisis) 89
2. *Design* (Rancangan) 97
3. *Development* (Pengembangan) 102
4. *Implementation* (Implementasi) 135
5. *Evaluation* (Evaluasi) 136
B. Pembahasan 145
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 156
A. Kesimpulan 156
B. Saran 157
DAFTAR PUSTAKA 164

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Buku Teks dan Buku Nonteks 22

Tabel 2.2 Aspek dan Indikator Kriteria Buku Nonteks (Buku Suplemen) 24

Tabel 2.3 Rincian Perjenjangan Buku Nonteks (Buku Suplemen) 26

Tabel 2.4 Ukuran Buku Pendidikan 29

Tabel 2.5 Capaian Pembelajaran IPAS Fase C 35

Tabel 2.6 Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran 39

Tabel 2.7 Alur Tujuan Pembelajaran 39

Tabel 3.1 Waktu Penelitian 61

Tabel 3.2 Instrumen Pedoman Wawancara Analisis Kebutuhan Awal 73

Tabel 3.3 Instrumen Analisis Angket Kebutuhan Awal Peserta Didik 74

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Materi 75

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Bahasa 76

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Desain 77

Tabel 3.7.Kisi-kisi Instrumen Angket Respon Guru 78

Tabel 3.8 Kisi-kisi Instrumen Angket Respon Peserta Didik 79

Tabel 3.9 Penetapan Skor Skala *Likert* 81

Tabel 3.10 Kategori Persentase Kriteria Validitas Produk 82

Tabel 3.11 Kategori Persentase Kriteria Kelayakan Produk 83

Tabel 3.12 Kriteria Kepraktisan Produk 86

Tabel 3.13 Tabel Keputusan dalam *Uji-t* atau *Uji-Wilcoxon* 87

Tabel 3.14 Kriteria besarnya *Effect Size* 88

Tabel 3.15 Kriteria Persentase Efektivitas Peningkatan Skor 89

Tabel 4.1 Hasil Wawancara Bersama Guru Kelas 90
Tabel 4.2 Hasil Analisis Kebutuhan Buku Suplemen bagi Peserta Didik 92
Tabel 4.3 Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran 95
Tabel 4.4 Hasil Analisis Kurikulum dan Analisis Kebutuhan Penelitian 95
Tabel 4.5 Analisis Materi Buku Paket Sekolah dan Buku Suplemen 96
Tabel 4.6 Analisis Spesifikasi Materi 96
Tabel 4.7 Jadwal Pelaksanaan Validasi Produk 104
Tabel 4.8 Data Hasil Validasi Ahli Desain Validator I 105
Tabel 4.9 Data Hasil Validasi Ahli Desain Validator II 106
Tabel 4.10 Data Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Ahli Desain 108
Tabel 4.11 Data Hasil Validasi Ahli Materi Validator I 109
Tabel 4.12 Data Hasil Validasi Ahli Materi Validator II 110
Tabel 4.13 Data Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Ahli Materi 111
Tabel 4.14 Data Hasil Validasi Ahli Bahasa Validator I 112
Tabel 4.15 Data Hasil Validasi Ahli Bahasa Validator II 113
Tabel 4.16 Data Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Ahli Bahasa 114
Tabel 4.17 Hasil Revisi Produk Validator I Ahli Desain 115
Tabel 4.18 Hasil Revisi Produk Validator II Ahli Desain 119
Tabel 4.19 Hasil Revisi Produk Validator I Ahli Materi 121
Tabel 4.20 Hasil Revisi Produk Validator II Ahli Materi 124
Tabel 4.21 Hasil Revisi Produk Validator I Ahli Bahasa 125
Tabel 4.22 Hasil Revisi Produk Validator II Ahli Bahasa 128
Tabel 4.23 Data Hasil Respon Angket Kepraktisan oleh Guru 131
Tabel 4.24 Hasil Respon Angket Kepraktisan Kelompok *One to one trial* 132

Tabel 4.25 Revisi Produk Respon Peserta Didik 133
Tabel 4.26 Hasil Respon Angket Kepraktisan Kelompok *Small Group*..... 134
Tabel 4.27 Uji Normalitas Data 138
Tabel 4.28 Uji Homogenitas Data..... 139
Tabel 4.29 Keputusan dalam *Uji-t* 140
Tabel 4.30 Hasil *Uji-t Paired Sample t-test Pretest-Posttest*..... 141
Tabel 4.31 Hasil Perhitungan *Effect Size* Hasil Belajar Peserta Didik 142
Tabel 4.32 D*escriptive Statistic* Efektivitas Produk 144

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Hasil Rekapitulasi Validasi Ahli 115

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir 47

Bagan 3.1 Model ADDIE 50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing 165

Lampiran 2. *Storyboard* Pengembangan Buku Suplemen 166

Lampiran 3. Hasil Wawancara dengan guru Kelas 176

Lampiran 4. Hasil Analisis Kebutuhan Awal Peserta Didik 179

Lampiran 5. Hasil Analisis Tes Diagnostik Kebutuhan Awal Peserta Didik .. 180

Lampiran 6. Sampel Lembar Hasil Analisis Kebutuhan Awal Peserta Didik ... 181

Lampiran 7. Lembar Kisi-kisi Soal Uji Coba (Soal *Pretest* dan *Posttest*) 182

Lampiran 8. Soal Uji Coba *(*Soal *Pretest dan Posttest)* 185

Lampiran 9. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran Soal 192

Lampiran 10. Pedoman Validitas Soal Pilihan Ganda 193

Lampiran 11. Hasil Uji Coba di SD Negeri 33 Pontianak Barat 196

Lampiran 12. Analisis Validitas Soal Uji Coba 197

Lampiran 13. Rekapitulasi Hasil Belajar *Pretest*..... 198

Lampiran 14. Rekapitulasi Hasil Belajar *Posttest*..... 199

Lampiran 15. Perhitungan *N-Gain* Score..... 200

Lampiran 16. Rekapitulasi Hasil Respon Peserta Didik Kelompok Kecil 202

Lampiran 17. Rekapitulasi Hasil Respon Peserta Didik Kelompok Besar..... 203

Lampiran 18. Rekapitulasi Hasil Respon Guru 204

Lampiran 19. Sampel Lembar Hasil Uji Coba 205

Lampiran 20. Sampel Lembar Hasil *Pretest* 206

Lampiran 21. Sampel Lembar Hasil *Posttest*..... 207

Lampiran 22. Hasil Validasi Ahli Materi (Validator 1)..... 208

Lampiran 23. Hasil Validasi Ahli Materi (Validator I1)..... 212
Lampiran 24. Hasil Validasi Ahli Desain (Validator 1) 215
Lampiran 25. Hasil Validasi Ahli Desain (Validator II)..... 219
Lampiran 26. Hasil Validasi Ahli Bahasa (Validator 1)..... 223
Lampiran 27. Hasil Validasi Ahli Bahasa (Validator I1)..... 227
Lampiran 28. Lembar Sampel Hasil Respon Guru 231
Lampiran 29. Lembar Sampel Hasil Respon Kelompok *One to One Trial*..... 235
Lampiran 30. Lembar Sampel Hasil Respon Kelompok *Small Group*..... 240
Lampiran 31. Lembar Hasil Validasi Instrumen Angket Peserta Didik 243
Lampiran 32. Lembar Hasil Validasi Instrumen Angket Respon Guru..... 246
Lampiran 33. Lembar Hasil Validasi Instrumen Penelitian Aspek Materi..... 249
Lampiran 34. Lembar Hasil Validasi Instrumen Penelitian Aspek Bahasa..... 251
Lampiran 35. Lembar Hasil Validasi Instrumen Penelitian Aspek Desain 253
Lampiran 36. Lembar Surat Tugas SD Negeri 09 Pontianak Tenggara 255
Lampiran 37. Lembar Surat Tugas SD Negeri 24 Pontianak Tenggara dan SD Negeri 33 Pontianak Barat 256
Lampiran 38. Lembar Surat Izin Uji Coba Soal 257
Lampiran 39. Lembar Surat Balasan Izin Uji Coba Soal..... 258
Lampiran 40. Lembar Surat Izin Riset di SD Negeri 09 Pontianak Tenggara... 259
Lampiran 41. Lembar Surat Balasan Izin Riset SDN 09 Pontianak Tenggara .. 260
Lampiran 42. Lembar Surat Izin Riset di SD Negeri 24 Pontianak Tenggara... 261
Lampiran 43. Lembar Surat Balasan Riset SD Negeri 24 Pontianak Tenggara 262
Lampiran 44. Surat Permohonan Validasi Ahli Desain (Validator I)..... 263
Lampiran 45. Surat Permohonan Validasi Ahli Desain (Validator II)..... 264

Lampiran 46. Surat Permohonan Validasi Ahli Bahasa (Validator I) 265
Lampiran 47. Surat Permohonan Validasi Ahli Bahasa (Validator II) 266
Lampiran 48. Surat Permohonan Validasi Ahli Materi (Validator I) 267
Lampiran 49. Surat Permohonan Validasi Ahli Materi (Validator II) 268
Lampiran 50. Surat Permohonan Validasi Instrumen Ahli Aspek Materi 269
Lampiran 51. Surat Permohonan Validasi Instrumen Ahli Aspek Bahasa 270
Lampiran 52. Surat Permohonan Validasi Instrumen Ahli Aspek Desain..... 271
Lampiran 53. Surat Permohonan Validasi Instrumen Angket Respon 272
Lampiran 54. Surat Permohonan Validasi Uji Coba Soal..... 273
Lampiran 55. Surat Pernyataan Validasi Ahli Desain (Validator I) 274
Lampiran 56. Surat Pernyataan Validasi Ahli Desain (Validator II) 275
Lampiran 57. Surat Pernyataan Validasi Ahli Materi (Validator I)..... 276
Lampiran 58. Surat Pernyataan Validasi Ahli Materi (Validator II) 277
Lampiran 59. Surat Pernyataan Validasi Ahli Bahasa (Validator I) 278
Lampiran 60. Surat Pernyataan Validasi Ahli Bahasa (Validator II)..... 279
Lampiran 61. Modul Ajar Bab 7. Daerahku Kebanggaanku, Topik A. Seperti Apakah Budaya Daerahku? 280
Lampiran 62. Buku Paket IPAS Siswa Kelas V 299
Lampiran 63. Tampilan Produk Buku Suplemen..... 301
Lampiran 64. Dokumentasi Pelaksanaan Pra-Riset 304
Lampiran 65. Dokumentasi Pelaksanaan Uji Coba Soal di SD Negeri 33 Pontianak Barat 305
Lampiran 66. Dokumentasi Pelaksanaan Uji Coba *One to One Trial* 306
Lampiran 67. Dokumentasi Pelaksanaan Uji Coba *Small Group* 308

Lampiran 68. Dokumentasi Pelaksanaan Implementasi Pertemuan Pertama 309
Lampiran 69. Dokumentasi Pelaksanaan Implementasi Pertemuan Kedua..... 311
Lampiran 70. Dokumentasi Wawancara dan Penyerahan Plakat..... 314
Lampiran 71. Riwayat Hidup Peneliti..... 315

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal yang penting untuk kemajuan suatu bangsa, dimana pendidikan merupakan proses melahirkan generasi penerus yang berkualitas termasuk dalam hal pemanfaatan ilmu dan pengetahuan. Asrori & Ali (2014, h.7) menyatakan bahwa, "pengetahuan merupakan sekumpulan informasi tentang segala sesuatu yang diketahui dan telah dimiliki oleh manusia yang memainkan peranan penting dalam proses pendidikan. Sejalan dengan pendapat tersebut Sulistyarini et al., (2019, h.233) menyatakan bahwa pendidikan memegang peranan yang sangat besar dalam mewujudkan manusia seutuhnya, mandiri dan menjadi manusia berakhlak mulia berguna bagi lingkungannya. Melalui pendidikan, manusia menyadari dirinya merupakan makhluk yang dikaruniai kelebihan dibandingkan makhluk lainnya.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal jika proses pembelajaran direncanakan dengan baik. Pendidikan menuntut keterampilan

guru agar tercipta proses pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi peserta didik baik dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotor. Menurut Erlina & Ulfah (2022, h.175) pembelajaran pada abad 21 mengintegrasikan berbagai perangkat teknologi dalam melakukan seluruh rangkaian proses interaksi antara peserta didik dan guru dengan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki guru adalah mampu mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran agar materi yang awalnya bersifat abstrak dapat menjadi konkret. Hairida, dkk (2023, h.140) menyatakan bahwa, "guru harus dapat mengikuti perkembangan teknologi karena berperan sebagai sumber belajar, fasilitator, serta pembimbing bagi peserta didik".

Pengembangan kurikulum merupakan instrumen untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kebijakan pendidikan yang benar akan tampak melalui implementasi kurikulum yang diterapkan. Ulinniam et al., (2021, h.119) menyatakan bahwa, "pengimplementasian kurikulum di Indonesia telah mengalami berbagai perubahan dan penyempurnaan yaitu dimulai dari tahun 1947, tahun 1964, tahun 1968, tahun 1973, tahun 1975, tahun 1984, tahun 1994, tahun 1997 (revisi kurikulum 1994), tahun 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi), dan kurikulum 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan), dan pada tahun 2013 pemerintah melalui kementerian pendidikan nasional mengganti kembali menjadi kurikulum 2013". Saat ini hadirlah sebuah kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka merupakan

pengganti kurikulum sebelumnya, dimana penerapan kurikulum ini didukung oleh *platform* merdeka mengajar. Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran yang beragam (Kurniasih, 2022, h.133).

Pelaksanaan kurikulum merdeka tentu menghadapi berbagai tantangan di lapangan. Salah satu tantangan dalam implementasi kurikulum merdeka adalah keterbatasan buku paket yang diterbitkan oleh Kementerian dan didistribusikan ke setiap satuan pendidikan. Selain itu, jumlah buku suplemen yang mendukung sebagai sumber tambahan juga masih terbatas, sehingga mengurangi kesiapan dalam mendukung proses pembelajaran pada kurikulum merdeka. Pertiwi et al., (2016, h.63) menyatakan bahwa perubahan kurikulum masih banyak menimbulkan problematika. Salah satunya yaitu belum didukung oleh kesiapan buku suplemen selain buku yang diberikan oleh pemerintah sebagai acuan atau penunjang lain. Hal ini terlihat dari kesiapan dalam penyediaan buku, di mana sejauh ini hanya buku paket dari pemerintah yang digunakan oleh guru sebagai referensi dalam menyampaikan materi pembelajaran di sekolah.

Erlina & Ulfah (2022, h. 176) menyatakan bahwa guru harus dapat menyampaikan informasi yang diketahuinya dengan benar dan tepat sasaran, yaitu konten materi yang benar melalui kegiatan pedagogis yang baik. Keterbatasan buku suplemen lainnya sebagai buku penunjang berdampak kurang baik terhadap penyampaian materi secara menyeluruh dalam proses pembelajaran.

Penyediaan buku guru dan buku siswa sebagai sumber belajar di sekolah sudah cukup baik dan berpusat pada peserta didik, namun hal ini belum sepenuhnya mampu memfasilitasi kegiatan belajar peserta didik, terutama bagi peserta didik di tingkat sekolah dasar. Buku guru dan buku siswa merupakan salah satu jenis sumber belajar. Sumber belajar adalah unsur yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Adanya sumber belajar, guru dan peserta didik akan terbantu dalam kegiatan pembelajaran. Sumber belajar dibagi menjadi dua jenis, yaitu buku teks dan buku nonteks. Buku teks meliputi buku guru dan buku siswa, sedangkan buku nonteks mencakup buku suplemen atau pelengkap yang mendukung buku guru dan buku siswa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, sumber ajar berupa buku suplemen yang digunakan dalam pembelajaran tidak banyak tersedia. Selama ini, sumber pembelajaran yang digunakan guru berupa buku cetak Kemendikbud. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas V pada hari Rabu, 29 Agustus 2024 di SD Negeri 09 Pontianak Tenggara, diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran belum berjalan secara optimal. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya materi ajar yang tersedia, serta minimnya sumber belajar yang dapat menunjang saat kegiatan diskusi berlangsung di kelas.

Peserta didik hanya menggunakan buku paket siswa sebagai satu-satunya sumber belajar, sementara guru mengajar dengan mengandalkan buku paket tersebut, didukung oleh pengetahuan dan improvisasi pribadi dalam mengajar.

Guru harus dapat menyampaikan informasi yang diketahuinya dengan benar dan tepat, yaitu konten materi yang benar melalui kegiatan pedagogis yang baik. Namun, hal tersebut dirasa belum cukup mendukung proses pembelajaran secara optimal.

Berdasarkan sumber belajar yang tersedia di sekolah, belum terdapat buku teks yang secara khusus membahas tentang warisan budaya berbasis kearifan lokal di lingkungan tempat tinggal peserta didik. Padahal, keberadaan buku semacam ini penting untuk memperluas wawasan mereka tentang warisan budaya yang ada di sekitar. Berdasarkan hasil diagnostik awal yang dilaksanakan pada hari Kamis, 20 Maret 2025, pada Bab 7 Daerah Kebanggaanku Topik A Seperti Apakah Budaya Daerahku, khususnya materi warisan budaya daerah Kalimantan Barat di kelas V SD Negeri 09 Pontianak Tenggara, diperoleh informasi bahwa masih terdapat sejumlah peserta didik yang belum mengenal warisan budaya Kalimantan Barat. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mereka terhadap kekayaan budaya yang ada di daerahnya. Ketidaktahuan ini tercermin dari hasil tes diagnostik yang menunjukkan bahwa dari 25 peserta didik, sebagian besar memperoleh skor rendah, dengan nilai rata-rata keseluruhan hanya sebesar 4,52 dari total 10 soal. Hasil lengkap diagnostik peserta didik dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 180.

Buku paket siswa yang digunakan dalam proses pembelajaran belum mewakili daerah-daerah di Indonesia, termasuk Kalimantan Barat. Sehingga,

peneliti memilih untuk fokus pada warisan budaya khusus kalimantan Barat. Oleh karena itu untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan sumber belajar yang dapat mendukung pembelajaran di sekolah dan memperkaya pemahaman peserta didik tentang warisan budaya lokal Kalimantan Barat. Sumber belajar memiliki peran yang sangat penting dalam mempengaruhi kualitas proses pembelajaran, karena sumber yang baik dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dan memfasilitasi tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Samsiar (2021, h.195) menyatakan bahwa sumber belajar merupakan komponen penting dan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu esensi penting dari proses belajar mengajar adalah penyampaian materi dari guru secara efektif agar peserta didik mampu memahami pembelajaran dengan baik sesuai dengan tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Kreativitas guru dalam memilih dan memanfaatkan sumber belajar yang tepat menjadi salah satu faktor keberhasilan proses pembelajaran.

Lebih lanjut Samsiar (2021, h.197) menyatakan bahwa “sumber belajar akan meningkatkan produktivitas pembelajaran baik pendidik dan peserta didik, motivasi dan ketertarikan belajar, ketuntasan belajar yang maksimal karena fokus pada belajar secara individual, pengelolaan pembelajaran secara sistematis, dan pemanfaatan serta pendayagunaan multimedia dalam pembelajaran”. Sehingga, dengan adanya sumber belajar, pembelajaran akan lebih terarah. Materi dalam buku paket belum cukup untuk memperluas

wawasan serta pengetahuan peserta didik terutama terkait warisan budaya Kalimantan Barat menjadi terbatas. Hal ini disebabkan oleh penyajian materi yang hanya menjelaskan warisan budaya secara nasional, serta grafika atau gambar dalam buku tersebut yang kurang bervariasi dan hanya menampilkan secara nasional. Akibatnya, penggunaan buku paket saja kurang mampu membangkitkan semangat dan pengetahuan belajar peserta didik.

Penggunaan sumber belajar sangat dibutuhkan, karena dengan adanya sumber belajar, pembelajaran akan lebih terarah. Mengatasi masalah ini, diperlukan pengembangan sumber belajar tambahan di luar buku paket yang ada. Salah satunya yaitu buku suplemen. Sumber belajar ini berupa buku yang berisi materi tambahan yang lebih komprehensif dari buku paket dan dilengkapi dengan gambar-gambar yang sesuai dengan materi agar peserta didik lebih tertarik dalam belajar. Menurut Abdillah et al., (2020, h.112) "buku pendamping atau buku suplemen peserta didik merupakan sumber belajar yang bisa digunakan sebagai pelengkap yang bisa menambah pemahaman peserta didik mengenai materi pelajaran".

Pentingnya untuk mengembangkan produk berupa buku suplemen sebagai tambahan dari buku paket. Hal ini mendorong peneliti untuk mengembangkan buku suplemen tersebut. Lebih lanjut Abdillah et al., (2020. h,112) menyatakan bahwa buku suplemen merupakan buku yang digunakan untuk melengkapi kekurangan dari buku utama, sesuai Permendiknas Nomor 11 tahun 2005 Pasal 2 yang menyatakan bahwa dalam mencapai tujuan

pendidikan nasional, selain menggunakan buku teks pelajaran sebagai acuan wajib, guru juga dapat menggunakan buku penunjang dalam proses pembelajaran dan menganjurkan peserta didik membacanya untuk menambah pengetahuan dan wawasan. Buku suplemen adalah buku pendamping pembelajaran yang dapat dipelajari peserta didik secara mandiri dan tidak terbatas pada buku pembelajaran utama**.** Dengan desain yang menarik, buku suplemen ini dapat meningkatkan antusiasme belajar peserta didik. Buku suplemen memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik, meskipun hanya berfungsi sebagai pelengkap sumber belajar utama, yaitu buku guru dan buku siswa. Buku suplemen merupakan sumber belajar berbentuk cetak, namun memiliki kelebihan dibandingkan buku guru dan buku peserta didik ataupun bahan ajar jenis lainnya, yakni praktis untuk digunakan kapanpun dan dimanapun yang artinya dapat digunakan peserta didik untuk belajar mandiri tanpa harus tergantung dengan keberadaan guru sehingga proses pembelajaran dapat terus berlangsung meskipun tidak dilakukan di dalam kelas (Yuberti, 2014, h.193).

Buku suplemen ini memiliki sejumlah keunggulan dari segi isi, bahasa, dan desain. Aspek isi, materi disajikan secara komprehensif dan relevan dengan konteks warisan budaya berbasis kearifan lokal di Kalimantan Barat, sehingga mendukung pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai budaya daerahnya. Aspek bahasa, buku ini menggunakan kalimat yang sederhana dan komunikatif, sehingga mudah dipahami oleh peserta didik. Sementara itu, dari

segi desain, buku ini dilengkapi dengan ilustrasi visual yang menarik dan menggambarkan kekayaan budaya lokal Kalimantan Barat. Visual ini tidak hanya memperindah tampilan buku, tetapi juga memperkuat pemahaman peserta didik terhadap warisan budaya di serta ukuran buku yang praktis menjadikannya mudah dibawa dan dipelajari kapan saja dan di mana saja.

Berdasarkan analisis materi pembelajaran yang digunakan oleh peserta didik SD Negeri 09 Pontianak Tenggara menunjukan bahwa banyak warisan budaya daerah yang belum muncul di buku teks tersebut dalam buku siswa cenderung menampilkan secara keseluruhan warisan budaya daerah secara nasional, sedangkan warisan budaya daerahnya sendiri kurang dikenal oleh peserta didik. Menurut Pratiwi et al., (2022, h.2) proses pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang mengajak peserta didik mempelajari lingkungan yang berada di dekatnya yaitu belajar dari daerah peserta didik sendiri setelah itu belajar dari daerah-daerah lain secara menyeluruh**.** Tujuan buku suplemen adalah untuk melengkapi materi yang tidak tercakup dalam sumber belajar utama. Pada praktiknya, buku suplemen ini dibuat berdasarkan kebutuhan guru dan peserta didik di lapangan.

Pengembangan buku suplemen difokuskan pada Bab 7 Daerah Kebangganku Topik A Seperti Apakah Budaya Daerahku? dalam mata pelajaran IPAS pada Kurikulum Merdeka untuk kelas V SD Negeri 09 Pontianak Tenggara. Berdasarkan hasil analisis buku siswa kelas V pembelajaran IPAS yang dikeluarkan oleh kemendikbud pada Bab 7 Daerahku

kebangganku, Topik A Seperti apakah budaya daerahku?, ditemukan bahwa tidak ada sama sekali materi tentang warisan budaya, khususnya Kalimantan Barat (Lampiran 62 Halaman 299). Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan buku suplemen materi yang berkaitan dengan warisan budaya berbasis kearifan lokal khususnya Kalimantan Barat. Pengembangan buku suplemen ini bertujuan untuk memperkaya pengetahuan peserta didik mengenai warisan budaya khususnya Kalimantan Barat, sehingga memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kekayaan warisan budaya daerah.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka masalah ini layak untuk dilanjutkan ke tahap penelitian dengan judul "Pengembangan Buku Suplemen pada Materi Warisan Budaya Berbasis Kearifan Lokal Kelas V SD Negeri 09 Pontianak Tenggara"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, permasalahan umum dalam penelitian ini adalah "Bagaimana kelayakan buku suplemen pada materi warisan budaya berbasis kearifan lokal kelas V SD Negeri 09 Pontianak Tenggara?". Permasalahan khusus dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimanakah validitas buku suplemen pada materi warisan budaya berbasis kearifan lokal kelas V SD Negeri 09 Pontianak Tenggara?
2. Bagaimanakah kepraktisan penggunaan buku suplemen pada materi warisan budaya berbasis kearifan lokal kelas V SD Negeri 09 Pontianak Tenggara?

3. Bagaimanakah efektivitas buku suplemen pada materi warisan budaya berbasis kearifan lokal kelas V SD Negeri 24 Pontianak Tenggara?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kelayakan buku suplemen pada materi warisan budaya berbasis kearifan lokal di kelas V SD Negeri 09 Pontianak Tenggara. Berdasarkan tujuan umum tersebut, penelitian ini memiliki tujuan khusus, yaitu:

1. Mendeskripsikan tingkat validitas buku suplemen pada materi warisan budaya berbasis kearifan lokal di kelas V SD Negeri 09 Pontianak Tenggara.
2. Mendeskripsikan kepraktisan penggunaan buku suplemen pada materi warisan budaya berbasis kearifan lokal di kelas V SD Negeri 09 Pontianak Tenggara.
3. Mengukur efektivitas penggunaan buku suplemen pada materi warisan budaya berbasis kearifan lokal di kelas V SD Negeri 24 Pontianak Tenggara.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dirancang untuk menghasilkan buku suplemen guna mempermudah dan memaksimalkan kegiatan pembelajaran di kelas V SD Negeri 09 Pontianak Tenggara. Manfaat penelitian ini dapat berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, buku suplemen hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengembangan teori pembelajaran di Sekolah Dasar khususnya dalam pengembangan buku suplemen mata pelajaran IPAS materi tentang warisan budaya berbasis kearifan lokal.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian dan pengembangan ini adalah hasil pengembangan buku suplemen pada mata pelajaran IPAS tentang warisan budaya daerah di Kelas V SD Negeri 09 Pontianak Tenggara diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

a. Peserta Didik
    1) Meningkatkan pengetahuan dan memperluas wawasan dalam pembelajaran, sehingga meningkatkan hasil belajar.
    2) Meningkatkan motivasi membaca peserta didik, sehingga mereka lebih fokus selama proses pembelajaran.
    3) Mempermudah peserta didik untuk belajar secara mandiri, baik di sekolah maupun di rumah.

b. Guru Kelas
    1) Memberikan opsi baru kepada guru untuk memvariasikan proses pembelajaran agar lebih menarik perhatian peserta didik.
    2) Menjadi pilihan bagi guru untuk mendukung peserta didik dalam belajar secara mandiri.

3) Mempermudah guru dalam pelaksanaan pembelajaran serta membimbing peserta didik dalam membangun pemahaman dan pengetahuan.

c. Kepala Sekolah

1) Sebagai inovasi baru bagi kepala sekolah dalam mengembangkan buku non teks (buku suplemen) di luar buku paket, yang bertujuan untuk meningkatkan wawasan peserta didik, membuat pembelajaran menarik dan menyenangkan, serta meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2) Memberikan kontribusi positif sebagai sumber belajar bagi peserta didik dan masyarakat sekolah, terutama di tingkat Sekolah Dasar.

d. Peneliti

1) Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan keputusan yang merupakan informasi tambahan yang berguna bagi pembaca dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak yang mempunyai permasalahan yang sama serta ingin mengadakan penelitian lebih lanjut.

E. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan

Produk yang dihasilkan sebagai hasil pengembangan berupa media pembelajaran buku suplemen dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Produk yang dikembangkan merupakan buku suplemen berisi materi warisan budaya berbasis kearifan lokal Kalimantan Barat yang dibuat menggunakan aplikasi *Canva*.
2. Tampilan sampul (*cover*) memuat judul buku suplemen, informasi kurikulum, mata pelajaran, materi, nama penulis, serta kelas sasaran.
3. Buku suplemen ini terdiri atas beberapa bagian, yaitu: sampul depan dan belakang, halaman judul, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, petunjuk penggunaan, capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran, isi materi, rangkuman, daftar pustaka, serta profil pengembang.
4. Seluruh isi materi mengacu pada Bab 7 "Daerah Kebanggaanku", Topik A "Seperti Apakah Budaya Daerahku?" dalam mata pelajaran IPAS. Materi warisan budaya berbasis kearifan lokal yang disampaikan dengan bahasa sederhana dan komunikatif agar mudah dipahami oleh peserta didik.
5. Buku suplemen disajikan dalam berwarna (*full colour*) yang menarik. Produk ini telah melalui proses validasi oleh validator, serta dirancang untuk digunakan oleh guru dan peserta didik. Buku dicetak menggunakan kertas *Art Paper* dengan ukuran A5 (148 mm × 210 mm).

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi
   a. Pengembangan buku suplemen ini diharapkan dapat memberikan inovasi dalam pembelajaran bagi peserta didik dalam melengkapi dan

memperkaya konten materi pelajaran IPAS Kelas V, Bab 7 Daerahku Kebanggaanku, Topik A: Seperti Apakah Budaya Daerahku?.

b. Penggunaan buku suplemen sebagai alat pengayaan diharapkan dapat meningkatkan ketersediaan sumber belajar di sekolah, memperkuat pemahaman, merangsang daya tangkap serta meningkatkan motivasi peserta didik dalam mempelajari materi warisan budaya daerah.

c. Buku Suplemen ini menggunakan format cetak dengan gambar dan teks yang menarik, sehingga membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah saat membacanya.

d. Validator adalah orang yang ahli dibidangnya yang akan menilai kevalidan dari buku suplemen sebagai buku suplemen dilihat dari aspek materi, penyajian bahasa, dan desain.

2. Keterbatasan Pengembangan

a. Uji coba produk dalam penelitian dan pengembangan ini tidak untuk semua jenjang kelas di sekolah dasar, namun dibatasi hanya pada jenjang kelas V di SD.

b. Pengembangan buku suplemen ini tidak menyeluruh dalam satu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), namun hanya berfokus pada, Bab 7 Daerahku Kebanggaanku, Topik A : Seperti Apakah Budaya Daerahku?.

c. Penciptaan buku suplemen ini terbatas pada warisan budaya berbasis kearifan lokal yang ada di Kalimantan Barat.

d. Buku suplemen ini dibuat dalam bentuk cetak yang hanya memuat gambar dan tanpa dilengkapi dengan audio.

G. Terminologi (Peristilahan)

1. Pengembangan

   Pengembangan adalah proses membuat dan mengembangkan suatu produk secara sistematis. Pengembangan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pembuatan produk atau penciptaan buku suplemen pada materi warisan budaya berbasis kearifan lokal dalam mata pelajaran IPAS Kurikulum Merdeka di Kelas V.

2. Buku suplemen

   Buku suplemen yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sumber belajar berbentuk buku nonteks pembelajaran yang bertindak sebagai pendamping, tambahan, atau pelengkap pada materi warisan budaya berbasis kearifan lokal khususnya warisan budaya daerah Kalimantan Barat. Buku suplemen ini disajikan dalam bentuk cetak dan berfungsi sebagai pendamping dari buku teks utama digunakan oleh guru dan peserta didik.

3. Mata pelajaran IPAS

   Mata pelajaran IPAS yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dalam kurikulum merdeka kelas V SD.

4. Materi Warisan Budaya

Materi warisan budaya yang dimaksudkan dalam penelitian ini merupakan salah satu materi yang terdapat dalam mata pelajaran IPAS kelas V SD dalam kurikulum merdeka. Materi tentang warisan budaya terdapat dalam Bab 7. Daerahku Kebanggaanku, khususnya Topik A: Seperti apakah budaya daerahku?.

5. Kearifan Lokal

Kearifan lokal yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pengetahuan terkait warisan budaya benda dan tak benda yang ada di Kalimantan Barat, seperti rumah adat, senjata tradisional, pakaian adat, alat musik, makanan, tarian adat, lagu daerah, cerita rakyat, tradisi, upacara adat, dan adat istiadat.

6. Kelayakan

Kelayakan yang dimaksud dalam penelitian ini merujuk pada kelayakan produk buku suplemen yang ditinjau dari tiga aspek utama, yaitu validitas, kepraktisan, dan efektivitas. Validitas mencerminkan sejauh mana isi, bahasa, dan desain buku suplemen sesuai dengan standar pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Kepraktisan berkaitan dengan kemudahan penggunaan buku oleh guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Efektivitas merujuk pada sejauh mana penggunaan buku suplemen mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan hasil belajar peserta didik.